

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi



Peneliti saat melakukan wawancara bersama TGH. M. Rasyid Ridha

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Pertanyaan untuk TGH Rasyid Ridha:

1. Siapakah guru-guru dari TGH Rasyid Ridha?
2. Bagaimana persiapan TGH Rasyid Ridha sebelum berceramah?
3. Retorika atau gaya bahasa apa yang beliau gunakan dalam berceramah?
4. Apa saja kitab-kitab yang beliau gunakan dalam berceramah?
5. Apakah ada ketentuan beliau dalam berpakaian saat berceramah?

Lampiran 3. Tabel temuan retorika (gaya bahasa) TGH. M. Rasyid Ridha melalui Channel youtube Syima Sabibal Muhtadin.

	<b>Durasi</b>	<b>Narasi</b>	<b>Retorika (Gaya Bahasa)</b>
1.	35.30 (11 November 2022)	Kalau kita ini mempunyai ilmu agama berarti ilmu agama itulah menjadi jawaban di dalam kehidupan kita, kalo ilmu agama belum bisa ditaruh di dalam hati kita, bahwasanya pilihan Allah Swt itu baik maka harus dan kewajiban kita untuk terus menuntut, menuntut, menuntut dengan ilmu agama.	Gaya Sederhana
2.	35.55 (11 November 2022)	Kewajiban kita untuk tetap <u>menuntut, menuntut, menuntut</u> dengan ilmu agama.	Repetisi
3.	36.03 (11 November 2022)	Karena kalo kita hidup didunia ini bermasalah dengan Allah swt, bermasalah <i>lawan</i> makhluknya Allah berarti ada yang tidak beres pada diri kita ini.	Antiklimaks
4.	36.19 (11 November 2022)	Karena yang menciptakan kita adalah Allah Swt yang menakdirkan kita saat ini hidup adalah Allah Swt.	Paralelisme
5.	36.45 (11 November 2022)	Tidak melarang berusaha dan bekerja silahkan tapi sisihkan waktu untuk menuntut ilmu agama supaya jawaban ada di dalam permasalahan.	Tidak Resmi
6.	38.37 (11 November 2022)	Yang memberi rezeki adalah Allah Swt dan tidak memberi rezeki adalah Allah Swt.	Paralelisme
7.	38.45 (11 November 2022)	“yaa qalbi tsiq billah, fahuwal mu'thil maani’, wardho biqadaa illah, innaqlillah (Tuhan yang memberi tuhan yang menahan)”.	Gaya Menengah
8.	43.44 (11 November 2022)	Kemudian apabila ilmu tidak bisa masih menjawab permasalahan hidup kita maka kita harus <u>belajar, belajar dan belajar.</u>	Repetisi

	<b>Durasi</b>	<b>Narasi</b>	<b>Retorika (Gaya Bahasa)</b>
9.	44.44 (11 November 2022)	Lalu di dalam sebuah kitab Syekh Abdussomad Al-palembani, apabila ada sesuatu yang bimbang maka kita dianjurkan untuk salat istikharah. Istikharah ini adalah minta pilihkan <i>lawan</i> Allah Swt kemana condong hati kita.	Gaya Sederhana
10.	44.51 (11 November 2022)	Apabila ada sesuatu yang bimbang maka kita dianjurkan untuk salat istikharah.	Resmi
11.	46.04 (11 November 2022)	Habis istikharah bekuncang ai na gugur pertama kawin, kada mantap jua masih gugur kedua kawin jua jadi jar yang beistikharah, karena dua sudah turun berataan kawin insyaallah aku kawin jua kemudian ke wc yang beistikharah tadi kawannya penasaran jua dibukanya sebuting sisa kuncangan tadi sekalinya kawin jua mun tiga-tiganya kawin beapa beistikharah lagi	Gaya Menengah
12.	48.52 (11 November 2022)	Tuhan memberikan kenyamanan dan meramaikan dan mencanggihi dengan itu apakah kita semakin dekat atau menjauh dengan Allah swt”	Antitesis
13.	51.31 (11 November 2022)	Semakin Allah memberikan kenyamanan, apakah selalu ingat Allah kalau tidak, berarti nikmat membawa kesengsaraan di hari kiamat.	Antitesis
14.	51.44 (11 November 2022)	Pak... Bu... Tidak boleh berhenti dalam menuntut ilmu agama, belum bisa hadir malam sabtu cari malam <i>ahad</i> , belum bisa malam <i>ahad</i> cari malam <i>senayan</i> .	Percakapan
15.	52.17 (11 November 2022)	Kalau ada sebuah permasalahan bertanyalah “ <i>fas’alu ahlazzikri inkuntum la ta’lamun</i> ” maka bertanyalah kamu pada ahli zikir jika kamu tidak mengetahui	Gaya Sederhana

	<b>Durasi</b>	<b>Narasi</b>	<b>Retorika (Gaya Bahasa)</b>
16.	54.55 (11 November 2022)	Bagi <u>anak-anak</u> obat itu pahit cuman kesadaran setelah <u>tua</u> dan sakit maka berobat sendiri	Klimaks
17.	58.04 (11 November 2022)	Jangan sampai kita tertipu dengan dunia ini	Resmi
18.	1.00.10 (11 November 2022)	Bukan dengan duit banyak bisa berkuasa, bukan dengan duit banyak hidup tenang seperti kita duduk sekarang inilah ketenangan kita.	Paralelisme
19.	1.00.01 (11 November 2022)	Bukan uang yang banyak untuk dapat membeli sesuatu, <u>bukan dengan uang</u> banyak bisa berkuasa, <u>bukan dengan uang</u> banyak hidup tenang seperti kita duduk sekarang inilah ketenangan kita.	Repetisi
20.	1.00.30 (11 November 2022)	“Roudah min riyadil jannah” kebun dari pada kebunnya surga mudahan tidak didunia aja singgah di surga mudahan hari kiamat berada di kebun surga yang sebenarnya.	Gaya Menengah
21.	1.00.53 (11 November 2022)	“ <i>iza wushidal amru ilaa ghairi ahlih fantaziri saah</i> ” apabila diletakkan suatu permasalahan, suatu perkara, suatu kepemimpinan yang mana kepemimpinan itu di tempat orang yang salah maka tunggulah kehancurannya.	Gaya Sederhana
22.	1.01.12 (11 November 2022)	Apabila diletakkan <u>suatu</u> permasalahan, suatu perkara, <u>suatu kepemimpinan</u> yang mana <u>kepemimpinan</u> itu di tempat orang yang salah maka tunggulah kehancurannya.	Repetisi
23.	1.08.08 (11 November 2022)	” <i>Inmallaha laa yaqbidul ilmaintizaan yantaziu biibadih</i> ” Allah Swt tidak mencabut yang namanya sebuah ilmu tapi tuhan mencabut ilmu tapi dengan <i>yaqbidu bigobdil</i> ulama dengan	Gaya Mulia dan Bertenaga

	<b>Durasi</b>	<b>Narasi</b>	<b>Retorika (Gaya Bahasa)</b>
		wafatnya para ulama-ulama	
24.	1.09.09 (11 November 2022)	Lihat orang yang gym negeri wakanda, sudahkah nonton belumlah? Kaina ja nonton tu setengah bulan ada ai di <i>Youtube</i> keluar beapa ke bioskop, Assalamualaikum ke bioskop Assalamualaikum, kada pernah membawai aku pang ke bioskop jaka membawa aku ku boxing bioskop seberataan orang sugih tu keitu.	Gaya Menengah
25.	1.09.08 (11 November 2022)	Harta tidak perlu banyak yang penting berkah halal daripada haram.	Antitesis
26.	1.13.05 (11 November 2022)	Kalau kita mempunyai <u>guru dan guru</u> itu telah tiada dari pada pandangan <i>dzahir</i> tapi ingat, <u>guru</u> seorang wali mereka tidak memisahkan seorang <u>murid</u> selama <u>murid</u> masih menghubungi gurunya	Repetisi
27.	1.18.15 (11 November 2022)	Kenapa kada barasih tvnya ni di <i>Youtube</i> bersih ai lah apa tvnya kah apa antenanya kah, kam beantenkah? bah sakit barangnya tapi syukur jua ada tv pulang, ma buhanya ni syukur alhamdulillah, aku melihat pina kada bungas muhaku sekali kulihati di hp bungas ai sekalinya berati tv ni menipu kada kawa sudah mulai dalam parut sudah bungas, mehadangi urang memuji kelambatan pak ai.	Gaya Menengah
28.	1.19.23 (11 November 2022)	Kita sekarang tidak kekurangan pendakwah atau ahli pidato tapi kekurangan orang yang ahlu zikir yaitu seorang ulama yang sebelum menyampaikan dakwah sudah mengerjakan apa yang akan disampaikan.	Gaya Mulia dan Bertenaga

	<b>Durasi</b>	<b>Narasi</b>	<b>Retorika (Gaya Bahasa)</b>
29.	50.12 (18 November 2022)	“Kembali kepada seseorang ulama dimana permasalahan-permasalahan hidup yang kita belum <i>kawa</i> menjawab sebuah jawaban yang ada di dalam diri kita maka kita disuruh <i>betakun lawan</i> seorang ulama minimal <i>banar</i> duduk di majlis ilmu agama. Yang mana disitu dibicarakan masalah-masalah agama, jawaban-jawaban kehidupan kita adalah ilmu agama bukan duit, bukan jabatan, bukan kemewahan tapi jawabannya ilmu.	Gaya Sederhana
30.	51.11 (18 November 2022)	Tentunya <u>ilmu</u> itu seperti apa ? <u>Ilmu</u> yang bermanfaat, ilmu buat kita ke negeri akhirat bahwa <u>ilmu</u> yang membicarakan dunia itu sementara dan akhirat itu selamanya	Repetisi
31.	52.03 (18 November 2022)	<i>Al istiqomatu khairun min alfi karomah</i> artinya istiqomah itu lebih bagus dari pada seribu karomah karena lihat manaqib-manaqib aulia-aulia Allah swt. Bagaimana mereka istiqomah dengan amal-amal ibadah mereka, mencapai derajat kewalian itu ada mujahadahnya atau kesungguhannya.	Gaya Menengah
32.	53.15 (18 November 2022)	“ <i>Syakautu ila waki’i an su-a hifzhi fa arsyadani ila tarkil-ma’ashi wa akhbarani biannalima nurun. Wa nurullahi la yuhda li-ashi.</i> ” kata imam syafi’i guruku menyuruh yaitu imam waqi’ tinggalkan maksiat karena maksiat menghalangi sesuatu nur itu <i>kawa</i> terang.	Gaya Sederhana
33.	54.42 (18 November 2022)	Karena ilmu itu adalah cahaya.	Resmi

	<b>Durasi</b>	<b>Narasi</b>	<b>Retorika (Gaya Bahasa)</b>
34.	51.21 (18 November 2022)	Kalau seseorang itu <i>memudahkan</i> dan meyakini dihatinya bahwasanya dunia ini adalah jawaban kehidupan maka <i>inya</i> pasti becaru dunia.	Gaya mulia dan bertenaga
35)	59.38 (18 November 2022)	Jangan sampai kita meyakini bahwa <u>jawaban</u> hidup itu <u>adalah</u> dunia. <u>Jawaban</u> itu <u>adalah</u> sebuah ilmu.	Repetisi
36)	1.00.17 (18 November 2022)	Ahli zikir adalah orang yang mengamalkan ilmu semata-mata demi mencari keridhaan Allah Swt.	Resmi
37)	1.09.42 (18 November 2022)	Orang yang zuhud itu, <u>kemiskinan</u> dan <u>kekayaan</u> itu <i>andaknya</i> dalam hati dan tawakal juga di hati.	Antitesis
38)	1.10.59 (18 November 2022)	Ahlu zikir bertanya pada ulama-ulama yang zuhud, sesuai dengan firman Allah hatinya ahlu zikir itu tidak terpaut oleh dunia yang tidak pernah dilalaikan oleh perdagangan apapun dari mengingat lawan Allah	Gaya Menengah
39)	1.14.45 (18 November 2022)	Apakah seorang wali ini lupa dengan Rasulullah Saw? Tidak bahkan dengan wali ini kita <i>kawa</i> meingat lawan Rasulullah.	Percakapan
40)	1.14.54 (18 November 2022)	Habib Ali mengarang maulid Habsyi dari <u>awal hingga akhir</u> maka melalui perantara itu lah habib Ali yang meulah kita cinta <i>lawan</i> Rasulullah saw.	Klimaks
41)	1.18.05 (18 November 2022)	Pokonya kita hidup mengambil berkah aja <i>lawan</i> <u>Allah Swt, Rasul, zuriyat.</u>	Antiklimaks
42)	1.27.50 (18 November 2022)	Imam Aljurjani dalam kitab at-ta'rifat apa itu artinya barokah itu adalah bertambah-tambah kebaikan kita lawan tuhan.	Gaya Mulia dan Bertenaga
43)	1.34.11 (18 November 2022)	Sehujan-hujannya tu di luar disini kada hujan, ulun mulai rumah sampai ke mesjid raya kada basah ha urang sugih buhan pian gin	Gaya Menengah



	Durasi	Narasi	Retorika (Gaya Bahasa)
		sugih jua aamiin, sugih apa jar tulaq besepeda syukur jua.	
44.	1.37.13 (18 November 2022)	Seorang ulama ahlu zikir itu hatinya <u>tidak</u> terpaut pada dunia yang <u>tidak</u> pernah dilalaikan oleh perdagangan apapun dari mengingat Allah Swt.	Repetisi
45.	40.45 (25 November 2022)	Beberapa minggu ini kita membicarakan tentang masalah <u>kembalinya kita</u> kepada Al-Quran, <u>kembalinya kita</u> sunah, <u>kembalinya kita</u> kepada para ulama-ulama yaitu ahlu zikir.	Repetisi
46.	41.10 (25 November 2022)	Karena di dalam AL-Qur'an itu sudah lengkap dengan masalah jawaban-jawaban kehidupan dan di dalam AL-Qur'an sudah lengkap kisah dan cerita nabi-nabi terdahulu dan keadaan sekarang serta cerita lengkap hari kemudian. Maka kita disuruh untuk belajar memahami dan mengamalkan AL-Qur'antersebut.	Gaya Sederhana
47.	42.16 (25 November 2022)	Bahkan orang-orang non muslim yang masuk agama Islam gara-gara melihat kejadian yang diluar sana hingga meneliti dan mencari <u>ayat-ayat, surah-surah, juz-juz</u> yang ada dalam Al-Quran.	Klimaks
48.	43.07 (25 November 2022)	Rasul telah menyampaikan bahwa " <i>taroktu fikum amroini</i> " aku tinggalkan <i>kena lawan ikam 2</i> perkara yaitu AL-Qur'an dan sunah. Kemudian AL-Qur'an kita pelajari dan pahami, jangan mengartikan AL-Qur'an dengan otak dan terjemahaan, artikan dan pahami AL-Qur'an itu dengan asbabun nuzulnya. Karena setiap ayat dalam AL-Qur'andan surah dalam AL-Qur'an pasti ada sebab-sebabnya.	Gaya sederhana

	<b>Durasi</b>	<b>Narasi</b>	<b>Retorika (Gaya Bahasa)</b>
49.	44.44 (25 November 2022)	Jadi setelah sempurna ayat itu, maka jawaban-jawaban dari permasalahan ada di dalam Al-Quran.	Bahasa Tidak Resmi
50.	45.39 (25 November 2022)	Kemudian kembalikan permasalahan itu ke dalam sunnahnya Rasulullah. Setelah di dalam AL-Qur'an kada kawa mencari jawaban dan setelah di sunnah Nabi kada kawa mencari jawaban maka, kembalilah <i>fas alu ahla dzikri inkuntum laa ta'lamun</i> artinya kita disuruh untuk menuntut ilmu agama.	Gaya Sederhana
51.	53.20 (25 November 2022)	Sebesar-besarnya hutang masih besar rahmat Allah Swt lagi.	Antitesis
52.	58.00 (25 November 2022)	Nabi berucap bahwa "... <i>al-yaum akmaltu lakum diinakum wa atmamtu 'alaikum ni'mati wa rodhitu lakumul-Islama dina...</i> ", Nabi sewaktu berkhotbah hajjatul wada', wahai sahabat-sahabatku agama Islam telah sempurna sudah himung semua sahabat kecuali satu orang yaitu Abu Bakar As-Shiddiq beliau menangis.	Gaya Mulia Dan Bertenaga
53.	59.15 (25 November 2022)	Rasulullah bertanya kepada sahabat mana Abu Bakar As-Shiddiq tidak terlihat? Sahabat pun menjawab tidak tahu kemudian mendatangi kerumah Abu Bakar As-Shiddiq dan dilihat <i>bangkur matanya</i> . Sahabat bertanya wahai abu bakar kenapa sedih dan menangis ditengah kami bergembira? Kata Abu Bakar As-Shiddiq <i>kam kada tahu kah</i> setiap bangunan yang sempurna, <i>kena lihati ja</i> tunggu kehancuran itu adalah <i>menandaakan</i> bahwa Rasulullah akan wafat.	Percakapan

	<b>Durasi</b>	<b>Narasi</b>	<b>Retorika (Gaya Bahasa)</b>
54.	1.06.32 (25 November 2022)	<i>“Hum adhol wa adhollu”</i> Seorang ulama yang disertai amanah sebuah ilmu menjabarkan dan memfatwakan tanpa ilmunya hanya dengan pikirannya maka itu sesat dan menyesatkan.	Gaya mulia dan bertenaga
55)	1.09.26 (25 November 2022)	Pelontaran tu wahini ganalnya kaya kapal kurang lebih 3-4 meter bebas handak melontar dimana, hakikat melontar jumrah itu melontar kesalahan dan iblis hawa nafsu <i>“Bismillah Allahuakbar”</i> santai aja ni kada bukah saking lajangnya telewat tekana kawan disabarang pacah kacamatanya, ni iblis bujur ni.	Gaya Menengah
56)	1.10.40 (25 November 2022)	Ayo semuanya kita kembali kepada majlis majlis ilmu agama yang mana guru-gurunya, kitab-kitabnya yaitu muktabarah yang memang diakui kitabnya oleh ulama bahari.	Gaya Menengah
57)	1.13.10 (25 November 2022)	Orang yang <i>handak beberkah</i> beusaha itu harus ada dalam dirinya 3 perkara yaitu apabila seseorang pedagang tidak ada mempunyai 3 perkara ini maka fakir. Pertama, jaga lisan dan ucapan kita, jangan berdusta, jaga lidah dari sumpah palsu. Kedua, hati yang dijaga dari menipu dengan orang, Rasul saat lewat di pasar Madinah melihat gandum kering atasnya dalamnya basah kemudian kata rasul orang menipu bukan golongan kami. Ketiga, diri yang kita jaga saat salat jumat, salat berjamaah dan orang itu yang menuntut ilmu di sebagian waktu.	Gaya Sederhana
58)	34.23 (9 Desember 2022)	Seharusnya kita sebagai manusia yang namanya mempunyai sebuah permasalahan, kembalinya sebuah	Gaya Sederhana

	Durasi	Narasi	Retorika (Gaya Bahasa)
		permasalahan itu adalah kepada ilmu agama karena apabila kita hidup ini mencari jawaban dengan sebuah harta berarti hidup kita hanya sebatas dunia saja. Tapi apabila kita mempunyai masalah kemudian mencari jawaban masalah dengan ilmu agama maka hasil dari pada jawaban itu akan menjadi sebuah negeri akhirat asal dengan ilmu agama.	
59.	38.53 (9 Desember 2022)	Apabila kita <u>beramal, beramal, beramal, beramal</u> kemudian sanad amalan, kemudian wirid amalan tadi tidak ada guru yang membimbing antara amalan dapat dibuku, <i>instagram</i> atau <i>YouTube</i> kemudian diamalkan maka niat ingin kaya.	Repetisi
60.	43.15 (9 Desember 2022)	<i>Pian taulah</i> kisah ayat seribu dinar tu apa ? Ayat seribu dinar dalam kitab tafrihul qulub dan tafrijul qulub dikisahkan ayat seribu dinar.	Percakapan
61.	43.43 (9 Desember 2022)	Kalo seorang hamba mengamalkan akan sebuah amalan yang mana amalan tadi diberikan akan seorang guru maka guru itu yang membimbing rohaninya saat beribadah. Tapi seandainya <i>kededa</i> yang menyuruhnya beamalan <i>inya handak sorang aja lihati ja bisa datang kena</i> .	Gaya Sederhana
62.	44.20 (9 Desember 2022)	Maka semakin tinggi derajat kita maka semakin alim juga iblis lawan setan yang mengganggu lawan kita.	Paralelisme
63.	45.54 (9 Desember 2022)	Lazim itu hukumnya wajib, apabila dikerjakan berpahala apabila ditinggalkan berdosa.	Resmi
64.	55.36 (9 Desember	Tuhan yang memberi penyakit maka tuhan juga yang	Antitesis

	<b>Durasi</b>	<b>Narasi</b>	<b>Retorika (Gaya Bahasa)</b>
	2022)	menyembuhkan	
65.	1.00.35 (9 Desember 2022)	Kita kada kawa memaksa lawan orang untuk mencintai seseorang karena mereka belum merasakan cinta seperti apa yang kita cintai. Ma jar kada bungasnya hakun, ujar biniannya kenapa aku hakun lawan inya, inya memang kada bungas, inya kada sugih tapi aku nyaman lawan inya kenapa? Teganal lawan yang lain nah salah ni inya beisi kendaraan ganal makanya jangan di mati <i>YouTube</i> belum habis lagi tafsirannya.	Gaya Menengah
66.	1.05.58 (9 Desember 2022)	“ <i>Imtisalul awamir</i> ” karena Kita ini memang disuruh Allah mengerjakan apa yang disuruh Allah Swt.	Gaya Mulia dan Bertenaga
67.	1.10.47 (9 Desember 2022)	Kenapa Allah menyembunyikan dan menyelubungi bahwa itu kekasih Allah Swt karena disebabkan kelalaian orang-orang yang khusus dan berpalingnya orang-orang awam.	Percakapan
68.	1.10.57 (9 Desember 2022)	Maka barang siapa yang bersungguh-sungguh ingin mencari mereka insyaallah akan menjumpainya paling sedikit seorang dari mereka sebab ketulusan itu ibarat dengan pedang. Man jadda wa jadda barang siapa bersungguh-sungguh pasti ia dapat.	Gaya Menengah
69.	1.12.20 (9 Desember 2022)	Perbanyaklah membaca sholawat karena orang yang suka bersholawat itu menempati maqomnya seorang guru.	Gaya Sederhana
70.	1.13.04 (9 Desember 2022)	Pada hakikatnya bumi ini tidak akan kosong dari seseorang yang penegak hujjah. Selama orang ada membaca kalimat <i>laa ilaha illallah</i> itu belum kiamat kubro.	Gaya Sederhana

Lampiran 3. Text ceramah TGH. M. Rasyid Ridha melalui *Channel Youtube Syima*

1. Video ceramah guru Rasyid Ridha melalui *channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin* pada tanggal 11 November 2022.

“Minggu yang telah lewat kita telah membicarakan masalah, kita ini yang namanya hidup didunia pasti mempunyai sebuah permasalahan, tentunya sebuah permasalahan itu kita harus mencari jalan keluarnya. Kalo kita ini mempunyai ilmu agama berarti ilmu agama itulah menjadi jawaban di dalam kehidupan kita, kalo ilmu agama belum kawa baandak kedalam hati kita, memudah akan bahwasanya pilihan Allah Swt itu baik maka harus dan kewajiban kitalah untuk tetap menuntut,menuntut,menuntut lawan ilmu agama. Karena kalo kita hidup didunia ini behualan lawan Allah swt, behualan lawan makhluknya Allah berarti ada yang kada beres pada diri kita ini. Karena yang menciptakan kita adalah Allah Swt yang menakdirkan kita saat ini hidup adalah Allah Swt, kalo kita tidak bisa menjawab berarti ada kesalahan lagi di dalam diri kita, berarti belum kawa memudahkan ilmu adalah jawaban dari segala kehidupan.

Nah jadi, tidak melarang berusaha dan bekerja silahkan tapi sisihkan waktu untuk menuntut ilmu agama supaya jawaban ada di dalam permasalahan. Misal orang behuma pephumaan bisa jadi masalah, orang bedagang bisa dagangan jadi masalah, orang pegawai pegawai bisa jadi masalah, bisa buruh jadi masalah. Misal pedagang punya masalah tidak bisa mengembalikan ke Allah Swt maka tehual nanti sama Allah Swt dan makhluk Allah. Saat mempunyai toko seperti toko beras kemudian ada orang juga menyaingi di samping tokonya dan merasa takut tersaingi padahal yang memberi rezeki adalah Allah Swt dan tidak memberi rezeki adalah Allah Swt, Kemudian beliau melantunkan syair “*yaa qalbi tsiq billah, fahuwal mu’thil maani’, wardho biqadaa illah, innaqlillah* (Tuhan yang memberi tuhan yang menahan)”. Kenapa kawan bisi jualan sama dihiga padahal tanah sorang, bemodal sorang kenapa sarik atau takutan kenapa karena kita

bepikir apabila kawan di higa ini apabila orang bejualan sama lawan kita bekurang rezeki kita, inilah hasad bisa masuk kesemua orang dan kesemua golongan tidak menutup kemungkinan tuan guru. Dalam kitab guru pun bisa menyebabkan masuk kedalam neraka karena adanya hasad. Sorang pengajian dikampung yang hadir belima sepuluh atau dua puluh sekalinya orang luar datang membuka pengajian di kampung sorang, seribu, dua ribu orang yang datang lalu sakitnya hati, beharat-harat dikampung orang. Itu adalah ciri-ciri ulama yang keduniaan, kalo ulama-ulama akhirat itu saling mendukung bahkan yang sedikit punya jamaah berterima kasih dengan orang yang membuka pengajian di kampung sorang. Kemudian beliau bergurau dengan bahasa banjar jamaah pun tertawa. Kenapa takutan minta banyu kada kewadah sidin lagi maka betarif penerang hati 50 ribu, pelungsur beranak 100 ribu ketimbang operasi 30 juta, urang diminum pas sakit parut diandak dikulkas laki datang josing haus ada botol banyu dikulkas diminum banyu pelungsur, 2 hari beheraan aja (jamaah pun tertawa) . Takutan takutan tu na “Apabila tuan guru iblis setannya tuan guru jua, apabila wali iblis setannya wali jua.

Intinya hidup jangan dipermasahkan mudahan husnul khotimah itu ja hidup. Kemudian apabila ilmu tidak bisa masih menjawab permasalahan hidup kita maka kita harus belajar, belajar dan belajar. Antara akal dan hawa nafsu dan setan bekelahi, akal ni dimana kena pasti ilmu makanya kada boleh ampih menuntun ilmu agama. Jadi kalo kita ada masalah itulah pentingya seorang guru yaang membimbing lawan kita, memberikan sebuah pilihan. Lalu di dalam sebuah kitab Syekh Muhammad Al-palembangi, apabila ada sesuatu yang bimbang maka kita dianjurkan untuk salat istikharah. Istikharah ini adalah minta pilihkan lawan Allah Swt kemana condong hati kita. Habis istikharah bekuncang ai na gugur pertama kawin, kada mantap jua masih gugur kedua kawin jua jadi jar yang beistikharah karena dua sudah turun berataan kawin insyaallah aku kawin jua kemudian ke wc yang beistikharah tadi kawannya penasaran jua dibukanya sebuting sisa kuncangan tadi sekalinya kawin jua mun tiga-tiganya kawin beapa beistikharah lagi (jamaah pun tertawa). Menuntut, menuntut dan menuntut ilmu

agama, sekarang menuntut ilmu tidak bisa hadir dapat di dengarkan di radio, di radio tidak dapat didengar maka di *YouTube*. Jalan itu banyak aja apabila kada kawa hadir majlis dari rumah putar radio kada kawa radio *YouTube* ada duduk na menonton sambil makan kerupukkah. Nyaman wahini handak menuntut tu nyaman. Ingat akan berataanlah dunia ini semakin hari semakin berami dan semakin nyaman cuman yang menjadi pertanyaan, tuhan memberikan kenyamanan dan meramaikan dan mencanggihi dengan itu apakah kita semakin dekat atau menjauh dengan Allah swt. Kamera ini tergantung dengan orang yang mengamera, apabila yang di poto tuan guru, wali atau orang bagus maka hasilnya juga bagus berarti kamera tadi menjadikan kita ingat dengan Allah Swt dan Rasulullah Saw tapi apabila kamera ini ditangan orang yang memang tidak baik maka hasilnya juga tidak baik. Semakin Allah memberikan kenyamanan apakah selalu ingat Allah kalo tidak berarti nikmat membawa kesengsaraan dihari kiamat. Pokoknya Pak, bu... tidak boleh berhenti dalam menuntut ilmu agama, belum bisa hadir malam sabtu cari malam ahad, belum bisa malam ahad cari malam senayan kalo kada kawa jua imbah subuh. Kalo ada sebuah permasalahan bertanyalah “*fas’alu ahlazzikri inkuntum la ta’lamun*” maka bertanyalah kamu pada ahli zikir jika kamu tidak mengetahui. Inya bila paham tu ranai. Beliau mencontohkan kita ini seperti bayi yang meminum obat itu sulit menggunakan pisang, bagi anak-anak obat itu pahit cuman kesadaran setelah menua dan sakit maka berobat sendiri, periksakan pang darah ulun/gula pang? Sadar dengan kesehatan maka mengurangi makanan-makanan yang kada boleh. “*al himyatu ra’suddawa*” orang yang menjaga pematang pangkal segala kesehatan. Sadar diri dengan yang namanya sakit. Dulu sebelum menuntut ilmu agama seperti apa saja berdagang yang penting untungnya banyak, bahari sebelum menuntut ilmu agama seperti apa saja berdagang yang penting dapat duit banyak setelah menuntut ilmu agama maka sadar keberkahan yang dicari. Uang banyak tapi apa gunanya bila tidak ada berkahnya. Jangan sampai kita tertipu dengan dunia ini. Kemudian beliau mematikan mikropon untuk bercerita kepada jamaah yang hadir. Ni maksudnya *fas’alu ahla zikri*, ada permasalahan datang kewadah guru. Artinya bukan uang yang banyak untuk dapat membeli sesuatu, bukan dengan duit banyak bisa



berkuasa, bukan dengan duit banyak kita hidup tenang seperti kita duduk sekarang inilah ketenangan kita. *“Roudah min riyadil jannah”* kebun dari pada kebunnya surga mudahan tidak didunia aja singgah di surga mudahan hari kiamat berada dikebun surga yang sebenarnya. Jadi kalo ada permasalahan bertanyalah kepada orang yang ahlinya. *“iza wushidal amru ilaa ghairi ahlih fantaziri sa’ah”* apabila diletakkan suatu permasalahan, suatu perkara, suatu kepemimpinan yang mana kepemimpinan itu di tempat orang yang salah maka tunggulah kehancuranya. Adanya ta’mir masjid yang mengatur siapa khatib jumat, imam, yang pengajian siapa maka jangan sampai ta’mir ini salah meletakkan. Beliau bercerita tentang khutbah jumat, Wa dari guru minta rela jar guru aku dari pagi sampai wahini aku 20 kali sudah kewc ku kada kawa. Apabila ta’mir ini inya bisa ta’mir yang naik menjadi pengganti khatib tadi tentunya ta’mir mesjid mengetahui syarat dan rukun khutbahnya, jar ta’mir aku kada bisa jua na timbul ada tukang potong taman sini disuruh berkhotbah sekalinya salah tunjuk. Mencari seorang guru yang bujur-bujur mengamalkan ilmu nya itu agak susah berarti kita yang harus hati-hati, jangan tertipu dengan luarnya saja.”*Innallaha laa yaqbidul ilmaintizaan yantaziu biibadih”* Allah Swt tidak mencabut yang namanya ilmu tapi tuhan mencabut ilmu tapi tuhan mencabut *yaqbidu bigobdil* ulama dengan wafatnya para ulama-ulama. Ni na pak.. bu yang kita hidup-hidupan ni ada tuan guru yang mana mereka mengamalkan ilmunya maka tuntutan tarus ilmu tersebut. Ilmu dituntut supaya dapat keberkahan, ilmu biar tidak banyak tapi ada berkahnya. Lihat orang yang gym negeri wakanda, sudahkah nonton belumlah? Kaina ja nonton tu setengah bulan ada ai di *Youtube* keluar beapa kebioskop, Assalamualaikum kebioskop Assalamualaikum, kada pernah membawai aku pang kebioskop jaka membawa aku kuboxing bioskop seberataan orang sugih tu keitu (jamaah pun tertawa). Orang yang ngegym itu makanannya teratur, sedikit tapi berkah, banyak tapi tidak berkah. Harta tidak perlu banyak yang penting berkah halal ketimbang haram. Sekarang kalo kita mempunyai guru dan guru itu telah tiada daripada pandangan zahir tapi ingat, guru seorang wali mereka tidak memisahkan seorang murid selama murid masih menyambung gurunya. Kalo mengetahui gurunya wafat kemudian tidak pernah mengirimi alfatihah lagi dan ziarah maka akan pisah

dengan gurunya kemudian kebalikannya mengirimi alfatihah terus dan ziarah sampai mati pun guru tersebut tidak akan pisah dengan kita. Paling minimal sewaktu kita mengambil suatu keputusan disitulah keputusan yang kita pilih ada seorang guru yang membimbing lawan kita seadainya salah pilih maka cepat guru itu akan memberikan jawaban yang bujur kewadah kita seberataan. Siapa ahlu zikir yang harus kita tanyai saat punya masalah ialah ulama yang memiliki ilmu tentang Allah Swt dari zat-Nya, sifat-Nya dan af'al-Nya Allah Swt dihimpunkan menjadi tauhid. "*khomsina aqoidan*" dalam kalimat "*laa ilahailallah muhammadarasulullah*" dua kalimat ini menghimpunkan 50 aqidah terbagi menjadi 4 pembagian yaitu nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah istilahnya seperti hancu yang banih tu na segiempat, kemudian pembagi daripada empat ni dua cabangnya disitulah yang namanya ada istighna dan iftikar. Kemudian guru berdiri mencontohkan cara meancau (jamaah tertawa). Kenapa kada barasih tvnya ni di *Youtube* bersih ai lah apa tvnya kah apa antenanya kah, kam beantenkah? bah sakit barangnya tapi syukur jua ada tv pulang, ma buhanya ni syukur alhamdulillah, aku melihat pina kada bungas muhaku sekali kulihati di hp bungas ai sekalinya berati tv ni menipu kada kawa sudah mulai dalam parut sudah bungas, mehadangi urang memuji kelambatan pak ai (jamaah pun tertawa). Nah jadi orang yang mengerti lawan Allah Swt, sifat 20 terbagi berapa. Kita sekarang tidak kekurangan pendakwah atau ahli pidato tapi kekurangan orang yang ahlu zikir yaitu seorang ulama yang sebelum menyampaikan dakwah sudah mengerjakan apa yang akan disampaikan. Yang menjadi rujukan seorang ulama yang mana ulama tadi menjadikan orang yang bertanya mendekat dengan Allah Swt. "*fa'adollu wa adhollu*" sesat dan menyesatkan. Ulama besar Kalimantan selatan ini telah memagari i'tikad-i'tikad ahlussunnah waljamaah cuman ada sekarang mereka mengaku mengamalkan sunah Rasulullah tapi mereka menyalahkan dengan apa yang dikerjakan ulama-ulama kita dulu maka kita jaga. Haul guru sekumpul dekat maka sisihkanlah sebagian harta menabung sehari sejuta na iya sudah (jamaah tertawa). Ujar Almarhum Guru zuhdi setahunan ini kisah guru sekumpul aja jar sidin, imbah haulan 6 bulan kisah kayapa perjalanan haul tadi yang telah terjadi parkiran, cara makanm, cara bersosialisasinya, cara

orang menyambut tamu kayapa perjalanan yang jauh kayapa kemudian 6 bulan kedepan persiapan handak mehauli pulang. Diakhir ceramah beliau minta maaf dan berdoa serta berzikir.

2. Video ceramah guru Rasyid Ridha melalui *Channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin* pada tanggal 18 November 2022.

“Kembali kepada seseorang ulama dimana permasalahan-permasalahan hidup yang kita belum *kawa* menjawab sebuah jawaban yang ada di dalam diri kita maka kita disuruh *betakun lawan* seorang ulama minimal *banar* duduk di majelis ilmu agama. Yang mana disitu dibicarakan masalah-masalah agama, jawaban-jawaban kehidupan kita adalah ilmu agama bukan duit, bukan jabatan, bukan kemewahaan tapi jawabannya ilmu. Tentunya ilmu itu seperti apa? Ilmu yang bermanfaat, ilmu buat kita ke negeri akhirat bahwa ilmu yang memadahkan dunia itu sementara dan akhirat itu selamanya. Kalo memadahkan ujar ilmu behimat kam becaru dunia nikmatu dulu akhirat tu gampang ja sudah di takdir kan Allah. Bukan hanya akhirat yang sudah di takdirkan Allah tapi dunia jua sudah. Mencari ilmu cari yang bermanfaat supaya kita kada kipuh didunia ini. *Al istiqomatu khairun min alfi karomah* artinya istiqomah itu lebih bagus dari pada seribu karomah. Karena lihat manaqib-manaqib aulia-aulia Allah swt. Bagaimana mereka istiqomah dengan amal-amal ibadah mereka, mereka mencapai derajat kewalian itu ada mujahadahnya atau kesungguhannya seperti imam Syafi’i, imam Maliki, imam Hambali. *“Syakautu ila waki’i an su-a hifzihi fa arsyadani ila tarkil-ma’ashi wa akhbarani biannalima nurun. Wa nurullahi la yuhda li-ashi.”* kata imam syafi’i kenapa ulun ni ngalih mehapal kemudian guruku menyuruh yaitu imam waqi’ tinggalkan maksiat karena maksiat adalah sesuatu yang menghalangi nur itu kawa terang. Karena ilmu itu adalah cahaya. nah fungsi kita duduk di majlis ilmu kemudian cangkal beramal ibadah mengurangi maksiat sekalipun kada kawa langsung beampih maksiat itu jadi begimitan. Harus beisi jawaban kita ini bahwa dunia bukan jawaban. Kalo seseorang itu memadahkan dan meyakini dihatinya bahwasanya dunia ini adalah jawaban kehidupan maka inya pasti becaru dunia. Merubah niat bukan ampah begawi. Kita boleh berkendak

misal mau beli motor buat apa beli motor yaitu untuk mendatangi Allah dan Rasulullah. Apabila niatnya ni na bujur maka insyaallah hasilnya bujur jua tapi bila niat awalnya sudah salah salah jua hasil akhirnya kena. Orang-orang bahari kada tapi bisi dalil tapi bermain logika-logika, orang wahini perlu penampilan dulu. Paling kada kita hidup ni kawa bersyukur.

Jangan sampai kita meyakini bahwa jawaban hidup itu adalah dunia. Jawaban itu adalah sebuah ilmu. Ahli zikir adalah orang yang mengamalkan ilmu semata-mata demi mencari keridhaan Allah Swt. Yang mana seorang ahli zikir itu yang bezuhud di dalam kehidupan dunianya. Zuhud dalam artian kada jua pakai baju buruk, rumah rusak, tapihnya teangkat sebelah. Alm. Guru sekumpul pertama kali punya mobil Alphard di Banjarmasin, zuhud lah itu guru maka lihat sejarahnya dulu. Jangan sampai kita meharungi rumah tangga urang tesarah lesti haja jangan diharungi. Maka apabila menyambati keluarga-keluarga, zuriyat-zuriyat Rasul, ulama-ulama hadang dulu beda lawan kita mereka ada doa dari pada tuan tuan mereka. Mereka mau berubah nyaman aja karna doa daripada tuan dari pada tua itu masih ada. Racun yang berbisa menyambati orang. Orang yang zuhud itu, kemiskinan dan kekayaan itu *andaknya* dalam hati dan tawakal juga di hati. Kuat keyakinan kuat i'tiqad ni kuat lihati urang yang bebini tu kancang hati pkoknya jar sdidn sebelum aku mati aku harus mati sekalipun sehari asal merasai jar. Ahlu zikir bertanya pada ulama-ulama yang zuhud, sesuai dengan firman Allah hatinya ahlu zikir itu tidak terpaut oleh dunia yang tidak pernah dilalaikan oleh perdagangan apapun dari mengingat lawan Allah. Seorang auliya-auliya atau ulama-ulama yang sudah dipilih oleh Allah Swt. Inya melihat dunia ini biasa aja lagi di bari alhamdulillah kada ya kada papa. Ujar Aliya-auliya, ulama- ulama hadir di haul itu bagus karna kada kawa sombong hidup kita dibacakan para manaqib. Tarikan seorang wali sekalipun meninggal tetap menarik lawan pecintanya. Jadi mendengar kita tulak acara haul itu kada sia-sia karena dibacakan maulid Rasulullah, manaqib para auliya- auliya Allah Swt. Bukan hidupnya memberi duit dengan orang tapi waktu wafatnya juga memberikan duit dengan orang. 111 tahun habib Ali itu meninggal dan sidin bemakam di siwun. Kuat

ikatan luar biasa berapa banyak hotel dan jajanan laku. Yang menggerakkan hati manusia siapa Allah swt, apakah seorang wali ini lupa dengan Rasulullah Saw? Tidak bahkan dengan wali ini kita kawa meingat lawan Rasulullah. Habib Ali mengarang maulid Habsyi dari awal hingga akhir maka melalui perantara itu lah habib Ali yang meulah kita cinta lawan Rasulullah saw. 68 tahun mengarang maulid kita 60 tahun bisa membaca maulid ja kada sebegitu kuatnya hati Habib Ali dengan Rasulullah Saw. Kita sering lupa ingat dengan Rasulullah lalu kita beparak lawan orang yang dekat dengan Rasulullah mudah-mudahan hati kita juga teumpat. Kemudian guru Rasyid bersyair. Pokoknya Kita hidup mengambil berkah aja lawan Allah Swt, Rasul, zuriyat. Kemudian Guru Rasyid bercerita beliau kerumah guru Sekumpul. Diakhir zaman timbul ulama-ulama yang kada sepaham lawan kita ahlussunnah waljamaah yang kada percaya berkah. Wahini banyak ulama turunan dari manakah kada percaya lawan berkah yang ziyadatul *khairi lillahi*. Imam Aldurjani dalam kitab at-ta'rifat apa itu artinya barokah itu yaitu bertambah-tambah kebaikan kita lawan tuhan. Kita tidak tau seseorang dapat berkah dari mana bukan dari kesungguhan belajar belum tentu tapi bisa jadi karna khidmat dengan ulama dan khidmat penuntut ilmu agama. Banyak orang yang mengabdikan diri di majlis ta'lim seperti menjadi tukang parkir, meratakan shaf lihat matinya bagus banar kenapa karna hatinya terkait dengan penuntut ilmu agama sekalipun tidak alim. Kebanyakan tuan guru sekarang yang tidak bersanad yang melarang haul, ziarah. Ngalih wahini kebanyakan tuan guru yang kada besanad yang menyuruhnya buka pengajian tu siapa, kada sembarang membuka pengajian pak bu ai, kalo seseorang bisi syekh murobbi mursyidnya kada membuka pengajian kecuali dasar perintah gurunya wahini kada pabila urang sugih membuka pengajian meundang hakun dibuka pengajian kena ampihan karena tujuanya kada ikhlas. Hati-hati wahini memilih buku. Sejukan-hujannya tu di luar disini kada hujan, ulun mulai rumah sampai ke mesjid raya kada basah ha urang sugih buhan pian gin sugih jua aamiin, sugih apa jar tulak besepeda syukur jua (jamaah tertawa). Mencontohkan rasa syukur kepada kita, hati kita jangan sampai keluar dari i'tiqad ahlusunnah waljamaah. Seorang ulama ahlu zikir itu hatinya tidak terpaut pada dunia yang tidak pernah dilalaikan oleh perdagangan

apapun dari meingingat Allah Swt. Jangan tutup mata dengan keberhasilan orang jangan yang dilihat itu kada baiknya aja haulan apa tu jar becampur lakian binian coba datang hanyar menyambat. Adab perlu dijaga juga. Seorang ahlu zikir berdakwah dengan hati yang sadar.

3. Video ceramah guru Rasyid Ridha melalui *Channel YouTube* Syima Sabilal Muhtadin pada tanggal 25 November 2022.

“Beberapa minggu ini kita membicarakan tentang masalah kembalinya kita kepada Al-Quran, kembalinya kita kepada sunnah, kembalinya kita kepada para ulama-ulama yaitu ahlu zikir karena di dalam Al-Quran itu sudah lengkap dengan masalah jawaban-jawaban kehidupan dan di dalam Al-Quran sudah lengkap kisah dan cerita nabi-nabi terdahulu dan keadaan sekarang serta cerita lengkap hari kemudian. Maka kita disuruh untuk belajar memahami dan mengamalkan Al-Quran tersebut. Karna setiap manusia yang hidup didunia pasti mempunyai permasalahan, kembalinya permasalahan itu ada di dalam Al-Quran. Bahkan orang-orang non muslim yang masuk agama Islam gara-gara melihat kejadian yang diluar sana, meneliti dan mencari ayat-ayat, surah-surah, juz-juz yang ada dalam Al-Quran tepat tanggalnya dan kejadiannya dengan ayat surah juznya Al-Quran. Kenapa kita orang Islam kada kawa menjawab permasalahan itu di kembalikan dalam Al-Quran? Rasul telah menyampaikan bahwa “*taroktu fiikum amroini*” aku tinggalkan kena lawan ikam 2 perkara yaitu Al-Quran dan sunnah. Kemudian Al-Quran kita pelajari dan pahami, jangan mengartikan Al-Quran dengan otak dan terjemahaan, artikan dan pahami Al-Quran itu dengan asbabun nuzulnya. Karena setiap ayat dalam Al-Quran dan surah dalam Al-Quran pasti ada sebab-sebabnya. Sewaktu baginda Nabi Muhammad Saw berkhotbah terakhir kata beliau sempurnalah sudah al-Islam. Jadi setelah sempurna ayat itu, maka semua jawaban-jawaban dari permasalahan ada di dalam Al-Quran. Kemudian kembalikan permasalahan itu kedalam sunnahnya Rasulullah. Setelah di dalam Al-Quran kada kawa mencari jawaban dan setelah di sunnah Nabi kada kawa mencari jawaban maka, kembalilah *fas alu ahla dzikri inkuntum laa ta’lamun* artinya kita disuruh untuk menuntut ilmu agama. Dikatakan sebagian

hukama bahwa kita hidup ini mempunyai sebuah profesi masing-masing dan kita pasti handak beisi usaha yang beberkah. Jangan melihat banyak kadanya karna orang wahini melihat apabila banyak nyaman padahal yang penting beberkah. Disitulah kita setiap punya masalah kembali kepada Al-Quran dan Hadist serta ulama ahlu zikir dengan menuntut ilmu agama. Usaha kita, kepintaran kita perasa kita hebat padahal berkat doa orang tua kita. Yang namanya kita beusaha ini tentunya handak beberkat handak bermanfaat dan orang Islam tidak boleh putus asa. Sebesar-besarnya hutang masih besar rahmat Allah Swt lagi. Orang dahulu yakin cuman kalo yakin sesuaikan usaha dan ikhtiar kita. Apabila handak berdagang cari dipinggir jalan jangan di jalan buntu, carilah usaha yang bujur-bujur bermanfaat. Nabi berucap bahwa “ *al-yaum akmaltu lakum dinakum wa atmamtu ‘alaikum ni’mati wa rodhitu lakumul-Islama dina...*”, Nabi sewaktu berkhotbah hajjatul wada’, wahai sahabat-sahabatku agama Islam telah sempurna, sudah himung semua sahabat kecuali satu orang yaitu Abu Bakar As-Shiddiq beliau menangis. Sahabat bertanya Kenapa wahai abu bakar? Kata Bakar As-Shiddiq setiap bangunan yang sempurna tunggu kehancuran itu adalah tanda bahwa Rasulullah akan wafat. Sekarang perkuat itikad kita karna dari zaman Rasul hingga sekarang banyak yang akan menghancurkan agama Islam. Kita di giring oleh kebudayaan kebaratan dan itu kada supan lagi seperti laki-laki dan perempuan berkumpul dan beranak. Sekarang syariat dirubah-rubah yang bahari kada boleh jadi boleh yang wahini boleh jadi kada boleh kalo itu hasil dari ijma para ulama itu kada papa. “*Hum adhol wa adholu*” Seorang ulama yang diserahi amanah sebuah ilmu menjabarkan dan memfatwakan tanpa ilmunya hanya dengan pikirannya maka itu sesat dan menyesatkan. Pelontaran jumrah dimina bahari halus aja tapi banyak kematian bahari akhirnya sepakat para ulama dunia menjadi tingkat empat atau lima untuk pelontaran. Wahini melontar itu pak ai kita darimana thariq mana sudah diarahkan lawan polisi-polisinya turuti aja sahlah karena ulama yang membolehkan akan. 1.09.26 Pelontaran tu wahini ganalnya kaya kapal kurang lebih 3-4 meter bebas handak melontar dimana, hakikat melontar jumrah itu melontar kesalahan dan iblis hawa nafsu “*Bismillah Allahuakbar*” santai aja ni kada bukah saking lajangnya telewat tekana kawan disabarang pacah

kacamatanya, ni iblis bujur ni (kemudian jamaah tertawa). Itu ijma' para ulama ada ulama berkumpul karena darurat sudah. Mari kita kembali kepada majelis-majelis ilmu agama yang mana guru-gurunya, kitab-kitabnya yaitu mu'tabarah yang memang diakui kitabnya oleh ulama bahari. Orang yang handak beberkah beusaha itu harus ada dalam dirinya 3 perkara yaitu apabila seseorang pedagang tidak ada mempunyai 3 perkara ini maka fakir dunia dan akhiratnya. Pertama, jaga lisan dan ucapan kita, jangan berdusta, pander yang kada mengaruhan maka pander seadanya dan jaga lidah dari sumpah palsu kada menambah rezeki kada mengurangi rezeki kita. Kedua, hati yang dijaga dari menipu dengan orang, Rasul saat lewat di pasar dikota Madinah melihat gandum kering atasnya dalamnya basah kemudian kata rasul orang menipu bukan golongan kami. Ketiga, diri yang kita jaga saat salat jumat, salat berjamaah dan orang itu yang menuntut ilmu di sebagian waktu.

4. Video ceramah guru Rasyid Ridho melalui *Channel YouTube Syima Sabibal Muhtadin* pada tanggal 9 Desember 2022.

“Seharusnya kita sebagai manusia yang namanya mempunyai sebuah permasalahan, kembalinya sebuah permasalahan itu adalah kepada ilmu agama karena apabila kita hidup ini mencari jawaban dengan sebuah harta berarti hidup kita hanya sebatas dunia saja. Tapi apabila kita mempunyai masalah kemudian mencari jawaban masalah dengan ilmu agama maka hasil dari pada jawaban itu akan menjadi sebuah negeri akhirat asal dengan ilmu agama. Apabila kita mempunyai masalah bertanya kepada ulama yang mana ulama itu wara' yang memang mengamalkan sebuah ilmunya. Pada masa sekarang ini kalo ulama seperti itu rahasia-rahasia Allah Swt itu akan nampak dihadapan seperti auliya-auliya Allah Swt. Seperti ulama-ulama Martapura yang apabila mereka memiliki masalah matanya langsung menghadap keatas kemudian lauhil mahfudz itu sudah nampak kelihatan. Jangan datang kewadiah dukun atau tukang sihir yang mana mereka bersahabat dengan jin. Zaman sekarang kebanyakan istidraj yang dibari Allah Swt dengan orang yang takabur dimuka bumi ini. Apabila kita beramal,beramal,beramal, beramal kemudian sanad amalan kemudian wirid



amalan tadi tidak ada guru yang membimbing antara amalan dapat dibuku, *instagram* atau *YouTube* kemudian diamalkan maka niat ingin kaya kada yang lillah tu na. (mencontohkan dengan beli obat saat sakit kepala kemudian aturan obat 3x1 diminum 5x1). Apabila kita beisi amalan, guru yang menyuruh berati guru itu yang akan membimbing lawan kita sewaktu kita bisi amalan itu lalu setan kada mau karna sudah ada guru yang membimbing. Pian taulah kisah ayat seribu dinar tu apa? Ayat seribu dinar dalam kitab tafrihul qulub dan tafrizul qulub dikisahkan ayat seribu dinar asalnya bepergian dikapal. Kalo seorang hamba mengamalkan akan sebuah amalan yang mana amalan tadi diberikan akan seorang guru maka guru itu yang membimbing rohaninya saat beribadah. Tapi seandainya kededa yang menyuruhnya be amalan inya handak sorang aja lihati ja bisa datang kena maka semakin tinggi derajat kita maka semakin alim jua iblis lawan setan yang mengganggu lawan kita. Iblis dan setan akan berbeda saat kita menaiki pangkat disisi Allah Swt. Jalan salah satunya adalah hadirilah di pengajian dan hadirilah di majelis ta'lim yang mana disitu ada ilmu agama yang mana ilmu-ilmu agama tersebut memadahkan lawan kita jawaban hidup tu ini. Aqidah dibujur akan belajar tauhid, amaliyah zahir dibujur akan belajar fiqh, menata hati dibujurkan belajar tasawuf. Dalam kitab buku penawar hati disitu tertulis lazim olehmu menjaga hatimu. Lazim itu hukumnya wajib, apabila di kerjakan berpahala apabila ditinggalkan berdosa. Makanya sekarang ada maksiat bathin ada maksiat zhohir. Ayo seberataan hadir dimajlis ta'lim mencari sebuah jawaban kehidupan. Tuhan yang memberi penyakit maka tuhan juga yang menyembuhkan jangan datang kewadah makhluk yang bukan syariat tuhan kalo kewadah wali atau guru itu tawasul namanya minta doakan melalui perantara sidin bukan syirik. Kita datang ke kuburan wali bukan meminta kepada kuburan tapi minta lawan Allah Swt berakat sidin. Almarhum guru melajari lawan kita husnuzon sangka baik. Kita kada kawa memaksa lawan orang untuk mencintai seseorang karena mereka belum merasakan cinta seperti apa yang kita cintai. Ma jar kada bungasnya hakun, ujar biniannya kenapa aku hakun lawan inya, inya memang kada bungas, inya kada sugih tapi aku nyaman lawan inya kenapa? Teganal lawan yang lain nah salah ni inya beisi kendaraan ganal makanya jangan dimati *YouTube* belum habis

lagi tafsirannya. Umat Islam seberataan bagus. Kita mencari hadirilah dan duduklah dimajlis ilmu yang mana membuat kita tahu lawan Allah Swt, rajin beribadah, mengurangi yang melalaikan lawan tuhan dan meninggalkan apa suatu yang menimbulkan kemaksiatan. "*Imtisalul awamir*" karena kita ini memang disuruh Allah mengerjakan apa yang disuruh Allah Swt. Namun pada masa sekarang ini sangat sulit menjumpai walau hanya satu orang saja dari mereka yang ahlu zikir sampai ulama-ulama besar berani mengatakan bahwa ahlu zikir ini telah tidak ada akan tetapi, yang benar ialah bahwa mereka itu pasti ada. Auliya-auliya Allah Swt itu apabila malam inya kada mau guring karena pengangkatan seorang wali itu dimalam hari. Namun Allah Swt menyelubungi mereka dengan kekuasaannya dan menyembunyikan mereka dari pengetahuan manusia disebabkan kelalaian orang-orang yang khawas atau orang-orang khusus dan berpalingnya orang-orang yang awam. Kadang-kadang kita kada menerima kalo orang itu wali karena wahini apalagi di akhir zaman ini yang fitnah merajalela. Wahini berdebat dan berperang itu kada dengan parang lagi tapi melalui media sosial. Orang tau kalo sidin itu wali kecuali wali juga. Kenapa Allah menyembunyikan dan menyelubungi bahwa itu kekasih Allah Swt karena disebabkan kelalaian orang-orang yang khusus dan berpalingnya orang-orang awam. Maka barang siapa yang bersungguh-sungguh ingin mencari mereka insyaallah akan menjumpainya paling sedikit seorang dari mereka sebab ketulusan itu ibarat dengan pedang. Man jadda wa jadda barang siapa bersungguh-sungguh pasti ia dapat. Perbanyaklah membaca sholawat karena orang yang suka bersholawat itu menempati maqomnya seorang guru. Pada hakikatnya bumi ini tidak akan kosong dari seseorang yang penegak hujjah. Selama orang ada membaca kalimat laa ilaha ilallah itu dunia belum kiamat kubro. Kesimpulan yang dapat diambil :hadir dimajlis ilmu yang sanad gurunya jelas, pelajarannya jelas, kitabnya jelas, amaliyah jelas dan mun handak beamalan menukar buku sebuah amalan yang bernama imdad yang sudah disusun oleh guru sekumpul. Diakhiri pembacaan.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI  
NOMOR 68 TAHUN 2022  
TENTANG  
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN  
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2019.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2022**
- KESATU : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir
- KEDUA : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 30 September 2022



DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI

Dr. H. M. ABDUH, MA  
NIP. 19630502 199203 1 005

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari
  2. Dosen Pembimbing.
  - 3 Mahasiswa yang bersangkutan



**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI**  
**NOMOR 68 TAHUN 2022**  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2022**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Aprilia Salsabella / 190104010133	KPI	Strategi Komunikasi Mengajian.Si Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak Di Kota Banjarmasin	1. Armiah, S.IP, M.Si 2. Najla Amaly. M. Med.Kom
2.	Jamilah/ 190104010047	KPI	Komunikasi Dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah Pada Akun Instagram @Syamailannabawiyah	1. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si 2. Risqiatul Hasanah, S.Sos., M.Sos
3.	Khairunnisa/ 190104010151	KPI	Efektivitas Muhadharah Sebagai Sarana Membentuk Komunikator Yang Ideal Di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri	1. Samsul Rani, S.Ag., M.Si 2. Nahed Nuwaerah, S.Ag., M.HI
4.	Dhea Jauza Aurellia / 190104010204	KPI	Retorika Dakwah Guru Rasyid Ridha Melalui Channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin	1. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si 2. Syaipul Hadi, S.IP., MA
5.	Nia Suci Ramadhani / 190104010056	KPI	Pola Komunikasi Internasional Orang Tua Kepada Anak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Desa Bamban Hulu Sungai Selatan	1. Armiah, S.IP, M.Si 2. Najla Amaly. M. Med.Kom
6.	Nisrina Rahmah Hayati / 190104010124	KPI	Teknik Komunikasi Pembinaan Pembelajaran Al-Qur'an Di Tpa Ar-Raudah Desa Pantai Hambawang Timur	1. Dra.Hj.Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Armiah, S.IP., MSI
7.	Hairul Uhum / 190104010055	KPI	Pola Komunikasi Interpersonal Guru Diniyah Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Di Era Gen – Z	1. Dr. Hj. Halimatus Sakdiyah, M.Si 2. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si
8.	Sandi Samudra / 190104010146	KPI	Strategi Komunikasi Basic Training LK 1 HMI Komisariat Pelaihari Cabang Banjarbaru	1. Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA 2. Armiah, S.IP., M.Si
9.	Nur Namira Sari/ 190104010125	KPI	Kesiapan Dan Keterampilan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Dalam Menerapkan Dakwah Melalui Perkataan (Bil Lisan)	1. Dra.Hj.Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Armiah, S.IP., M.Si
10.	Nur Izatil Hasanah/ 190104010205	KPI	Analisis Pesan Dakwah Dalam Komik Real Masjid Seri 1 Karya Tony Hernanto	1. H. Muhammad Maburr Lc, M.Ag 2. Syaipul Hadi, S.IP., M.A

53.	Dea Ravela/ 180104010277	KPI	Representasi komunikasi interpersonal dalam film animasi dakwah (analisis semiotika pada film animasi Nussa the movie	1. Dr.Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si 2. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si
54.	Kamilah/ 190104010081	KPI	Pesan Komunikasi Etika, Kode Etik Dan Etiket Mahasiswa Dalam Akademik Dan Interaksi Sosial Dilingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin	1. Armiah, S.IP., M.Si 2. Surya Eka Priyatna, M.Cs
55.	Muhammad Rizky/ 190104010261	KPI	Produksi Film Pendek Komedi Judi Pekerti Sebagai Media Dakwah	1. Samsul Rani, S.Ag., M.Si 2. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si



Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 30 September 2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI

Dr. H. M. ABDUH, MA  
NIP. 19630502 199203 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail:fdik@uin-antasari.ac.id instagram:fdkuinantasari

## SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor:

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Dhea Jauza Aurellia  
 NIM : 190104010204  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Senin  
 Tanggal : 03 Oktober 2022  
 Judul Skripsi : **Retorika Dakwah Guru Rasyid Ridha Melalui Channel Youtube Syima Sabilal Muhtadin**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Samsul Rani, S.Ag., M.Si  
 Pembimbing II : Najla Amaly, S. Kom., M. Med. Kom  
 Moderator/Notulen : Munsyi, MT

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 3 Oktober 2022  
 Kepala Jurusan KPI



Mariatul NR.

*Tembusan :*

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail:fdik@uin-antasari.ac.id instagram:fdkuinantasari

---

## BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis, bertepatan tanggal 03 Oktober 2022, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 14.00 (Wita)

Berakhir pada pukul : 15.00 (Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Dhea Jauza Aurellia

NIM/Jurusan : 190104010204 /KPI

Judul : **Retorika Dakwah Guru Rasyid Ridha Melalui Channel**

**Youtube Syima Sabilal Muhtadin**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

**Pembimbing 1:**

1. Alasan mengapa memilih Guru Rasyid Ridha dari pada guru Ilham Humaidi padahal jamaah yang hadir lebih banyak guru Ilham.
2. Apa perbedaan retorika dan seni berbiacara, apakah retorika tersebut dinilai oleh jamaah atau oleh penulis sendiri.
3. Berikan batasan dari tahun berapa mengambil video Youtube Guru Rasyid Ridha.
4. Didalam teori ditambahkan tujuan dari retorika.
5. Lembar halaman proposal diperhatikan lagi sesuai pedoman.



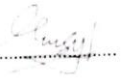
**Pembimbing 2:**

1. Pada latar belakang penulisan masih banyak menggunakan bahasa yang tidak baku.
2. Pada Latar belakang masukkan alasan mengapa memilih guru Rasyid Ridha.
3. Durasi setiap ceramah juga di muat dilatar belakang.
4. Rumusan Masalah di jadikan satu aja menjadi fokus masalah karena jika keduanya dibuat dapat meneliti dua penelitian sekaligus.
5. Definisi operasional beri batasan sebagai penunjang penelitian
6. Apabila retorika dan gaya bahasa sama maka dalam teori tidak perlu dibedakan.
7. Sistematika penulisan ikuti yang terbaru
8. Penelitian terdahulu sampaikan persamaan dan perbedaanya dalam tabel




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jalan A. Yani Km 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail:fdk@uin-antasari.ac.id instagram fdkuinantasari

Diseminarkan di Banjarmasin  
 pada tanggal 03 Oktober 2022

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Samsul Rani, S.Ag., M.Si	Pembimbing I	
2	Najla Amaly, S. Kom., M. Med.Kom	Pembimbing II	
3	Munsiy, MT	Moderator	

Diketahui Oleh  
 Ketua Jurusan KPI,



  
 Hj. Mariyatul NR.



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Dhea Jauza Aurellia
2. Tempat dan tanggal Lahir : Banjarmasin, 27 Juli 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Tjilik Riwut Kuala Pembuang, Kab.Seruyan
7. No. HP/Alamat email : 0812-5884-1399/dheajauza.aurellia@gmail.com
8. Pendidikan
  - a. MI AL-MUHAJIRIN Dan SDS ASSERUYANIYYAH : lulus tahun 2013
  - b. SMP DARUL HIJRAH PUTERI : lulus tahun 2016
  - c. SMA DARUL HIJRAH PUTERI : lulus tahun 2019
  - d. UIN ANTASARI BANJARMASIN : Sekarang
9. Orang Tua
 

Nama Ayah	: Nortajelli
Pekerjaan	: Honorer
Nama Ibu	: Milawati
Pekerjaan	: PNS
10. Saudara (jumlah Saudara) : 1 (satu)
11. Pengalaman Organisasi :

- a. Anggota Bidang Sosial Keagamaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2021-2022
- b. Anggota Bidang Minat Bakat SSLK AL-BANJARY tahun 2019-2020
- c. Anggota Bidang Minat Bakat SSLK AL-BANJARY tahun 2020-2021
- d. Anggota Bidang Kominfo IKPDH UIN Antasari tahun 2020-2021
- e. Anggota Bidang Kajian Ilmiah IKPDH UIN Antasari tahun 2021-2022